

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PETA KONSEP
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA MATERI
SISTEM PEREDARAN DARA PADA MANUSIA KELAS VIII
DI MTS NEGERI AMBON**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
BERBASIS PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM PEREDARAN
DARAH PADA MANUSIA SISWA KELAS VIII MTs
NEGERI AMBON

NAMA : JAKIA RUMONIN

NIM : 0140302117

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Rabu tanggal 22 bulan Desember 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Ismail DP, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Nina Y. Mulyawati, M.Pd (.....)

Penguji I : Surati, M.Pd (.....)

Penguji II : Trisanti Kurnia, M.Pd (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Surati, M.Pd
NIP. 19700228 200312 2 001

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

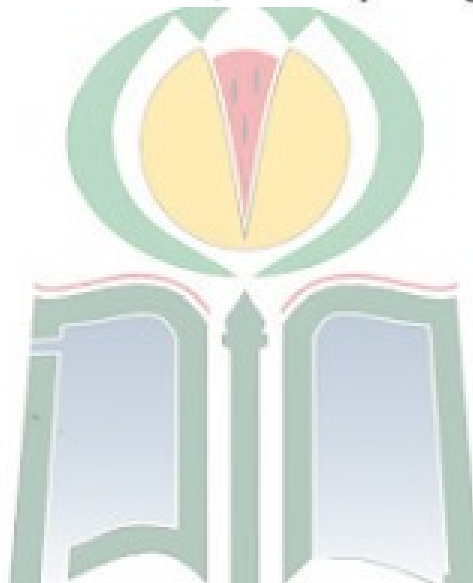
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAKIA RUMONIN

Nim : 0140302117

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Jika di temukan di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang di peroleh batal dengan hukum.



Ambon, Desember 2021

Yang Menyatakan



Zakia Rumonin

Nim. 0140302117

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Menuntut ilmu adalah taqwa
Menyampaikan ilmu adalah ibadah
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir
Mencari ilmu adalah jihad’**

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan cinta serta rasa sayang yang tak terhingga, dengan keikhlasan hati yang paling dalam ku persembahkan skripsi ini kepada :

Kedua orang tua dengan penuh cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasehat serta didikan kepada penulis. Penulis sadar penuh, tumpah pengorbanan dan doa mereka, penulis tak dapat menyelesaikan studi ini, hanya dengan rasa syukur dan doa penulis haturkan kepada Allah swt, semoga surgalah yang menjadi balasannya. Amin.

Institut Agama Islam Negeri Ambon. Hanya dengan ucapan terimah kasih kepada almamater, penulis akan selalu menjaga nama baikmu dimanapun penulis berada.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga peneliti dan penulisan ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju cahaya yang terang benderang sekarang ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, berupa arahan, nasehat, bimbingan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, maka penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada mereka semua terutama kepada:

1. DR. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon, Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Surati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Dr. Ismail DP,M.Pd_selaku Pembimbing I dan Nina Y Mulyawati,M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh ustad dan ustazah Ma'had Al-jami'ah IAIN Ambon yang telah memberikan peminan terkait dengan ilmu-ilmu agama.
7. Teruntuk kaka-kaka tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasinya untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan hasil penelitian ini.
8. Teman-teman yang saya tidak sempat menyebutkan namanya satu persatu yang selalu menemani penulis selama perkuliahan.

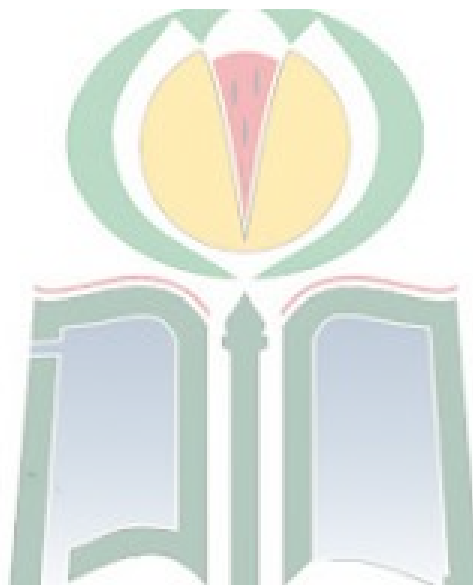
Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, canda dan tawa takkan terlupakan. Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Ambon, Desember 2021

Penulis



Zakia Rumonin



ABSTRAK

ZAKIA RUMONIN. NIM 0140302117. Dosen Pembimbing I. Dr. Ismail DP, M.Pd dan Pembimbing II Nina Y Mulyawati, M.Pd. Judul Penelitian : “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Kelas VIII di MTs Negeri Ambon.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas yang bertempat di MTs Negeri Ambon dan waktu yang digunakan dalam penelitian kurang lebih 1 bulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data adalah penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Olehnya itu, sebagai saran dalam penelitian ini yaitu hendaknya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis peta konsep dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Guru, Strategi Pembelajaran

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Defenisi Operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Strategi Pembelajaran Berbasis Peta Konsep	7
B. Hasil Belajar	11
C. Sistem Peredaran Darah Pada Manusia	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Sumber Data	23
E. Tahapan Penelitian	24
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

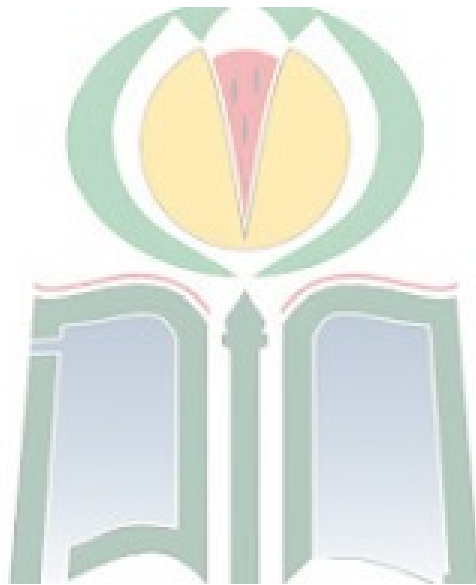
A. Pelaksanaan Penelitian	32
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

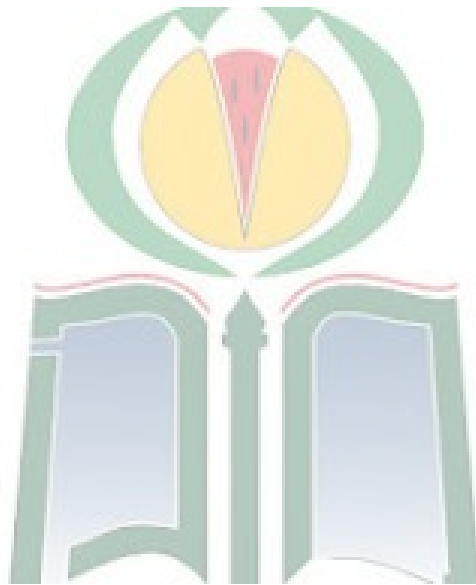
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kegiatan Guru dan Siswa Pada Pertemuan Pertama	33
Tabel 1.2 : Kegiatan Guru dan Siswa Pada Pertemuan Kedua	34
Tabel 1.3: Kegiatan Guru dan Siswa Pada Pertemuan Pertama	39
Tabel 1.4 : Kategori Hasil Pertemuan Pertama.....	47

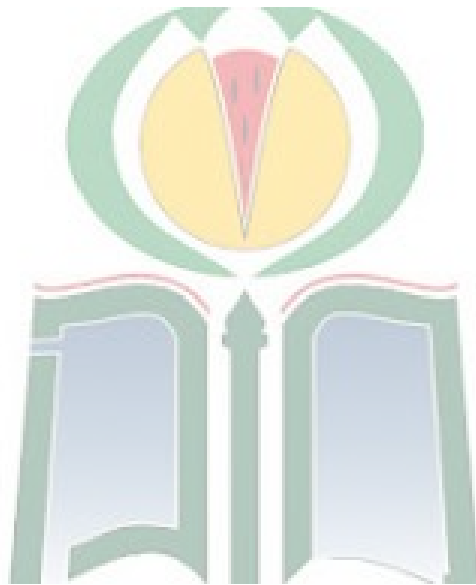


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran II. Silabus

Lampiran III. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensipeserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untukmenghadapi kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk mengambil peran penting yang menciptakan kondisi dan mengarahkan siswa agar mau melakukan suatu aktivitas belajar dengan baik. Munculnya motivasi belajar dari siswa akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa akan tercapai. Kurangnya motivasi dalam belajar akan berpengaruh langsung terhadap tidak bersedianya siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya ada siswa yang malu bertanya, siswa yang malu untuk mengungkapkan pendapat, malu untuk menjawab, dan sebagainya. Hal ini

akan berdampak pada prestasi siswa yang tidak sesuai dengan kemampuan dan harapan yang diinginkan.¹

Penerapan suatu strategi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa. Salah satu strategi belajar yang dapat menunjang hal tersebut adalah strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*). Dalam strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) secara *Cooperative Learning* siswa diajak untuk belajar atas kemampuan dan kemauan dalam suatu kelompok kecil yang heterogen untuk memecahkan suatu masalah. Karena strategi belajar peta konsep menjadikan siswa mandiri dengan belajar bersama-sama secara berkelompok, maka setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama untuk mencapai keberhasilan kelompok. Siswa yang pandai dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk membantu siswa yang lemah dan sebaliknya siswa yang lemah akan terbantu menghadapi permasalahan yang ada.

Sebagai upaya agar pembelajaran menjadi bermakna maka dalam pembelajarannya harus dikaitkan dengan konsep-konsep relevan yang telah dimiliki siswa dan hal ini akan semakin bermakna sehingga siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran itu serta penyampaian materi tersebut melibatkan proses berfikir siswa. Menerapkan pembelajaran dengan “Peta Konsep”, suatu teori pembelajaran yang didasarkan pada prinsip belajar bermakna

¹ Luluk Faridah, Etik Mei Rahayu, (2015), *Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep (Luluk F, Etik Mei R) 183 Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep (Concept Mapping) Secara Cooperative Learning Pada Materi Bilangan Bulat Di Kelas VII SMP Negeri 2 Kedungpring, Jurnal, 7 (2), 1*

Ausubel untuk menunjukkan hubungan bermakna antara konsep-konsep dan proposisi-proposisi.²

Untuk itu, peta konsep haruslah sesuai dengan apa yang di butuhkan dan di inginkan oleh siswa atau pengguna agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam diperlukan bahan ajar praktikum yang dapat menarik dalam pembelajaran, siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat memenuhi ketiga aspek dalam hasil belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. kegunaan peta konsep tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, akan tetapi lebih dari merupakan salah satu kompuonen penting dalam melaksanakan proses pembelajaran.³

Bertolak dari latar belakang di atas maka penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Sistem peredaran dara pada manusia kelas VIII di MTs Negeri Ambon”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Sistem peredaran dara pada manusia kelas VIII di MTs Negeri Ambon ?

² Agusriyanto, (2018), *Pembelajaran Menggunakan Teknik Peta Konsep Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas Xi Ma Madani Pao-Pao Kabupaten Gowa*, (Skripsi : Tampa penerbit), hlm 4

³ Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Revika Aditama, 2011), hlm 70

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Sistem peredaran darah pada manusia kelas VIII di MTs Negeri Ambon.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi MTs Negeri Ambon.

Dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan yang positif, sehingga dapat di gunakan sebagai acuan dan evaluasi untuk instansi serta sebagai bahan pertimbangan.

b. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan objek nyata dalam penyempurnaan pengetahuan penulis yang perna di dapatkan selama duduk di bangku perkuliahan, serta menambah pengetahuan penulis secara realitas dalam memahami peran dan fungsi dalam pengembangan praktikum dan keberadaan bahan atau alat seperti peta konsep. Di samping itu menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Biologi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan dalam upaya mempersiapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang terampi.
- b. Sebagai bahan latihan bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang di peroleh selama berproses di kampus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas dan secara efektif dalam melaksanakan praktikum.
- b. Bagi peserta didik sebagai tambahan ilmu mengenai kegiatan pengembangan dan pembelajaran praktikum. Sehingga peserta didik mengetahui bahwa dalam pendidikan mereka bukan hanya di jadikan sebagai objek melainkan perlu juga di jadikan sebagai subjek.

E. Defenisi Operasional

1. Starategi Pembelajaran

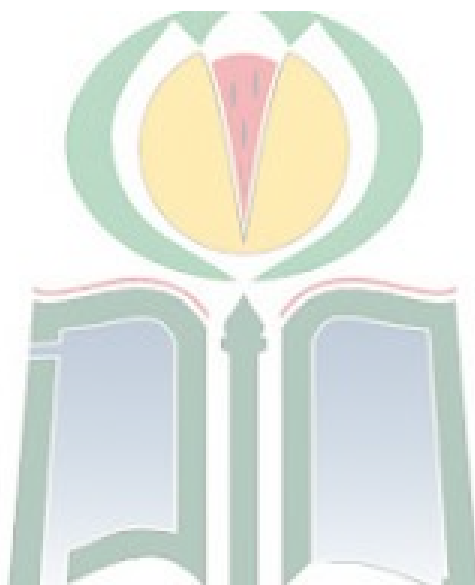
Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapat secara efektif

2. Peta Konsep

Suatu bagan skematis atau ilustrasi grafis untuk mewakili hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya.

3. Hasil Belajar

Perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni :¹⁸

1. Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu. suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, Penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm 136

¹⁸ Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007),

merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹⁹

Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.²⁰

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII di MTs Negeri Ambon Provinsi Maluku

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah 1 (Satu) bulan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTS Negeri Ambon. Yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian

¹⁹ *Ibid*, hlm 3

²⁰ *Ibid*, hlm 109

adalah mata pelajaran pendidikan biologi khususnya pada materi sistem peredaran darah pada manusia.

C. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran berbasis peta konsep.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa

D. Sumber Data

1. Siswa

Sumber data siswa yang diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan, hasil evaluasi dan hasil wawancara.

2. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran biologi dengan menggunakan media peta konsep.

3. Data Dokumentasi

Sumber data dokumentasi berupa data awal nilai tes sebelum dilakukan tindakan.

E. Tahapan Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas terdapat empat tahapan yaitu tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. ²¹Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan penelitian dirancang bersama dengan kolaboratif dalam penelitian, menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan penelitian. Perencanaan tersebut yaitu dengan membuat rencana pembelajaran yang menggunakan model, metode, pendekatan sebaik mungkin dan dapat dilaksanakan secara efektif dalam berbagai situasi lapangan.

- a. Merancang RPP dalam pembelajaran yang memperhatikan komponen-komponen antara lain SK/KD, indikator, tujuan, materi, metode, alat, bahan dan sumber belajar, Penilaian Pembelajaran sehingga dapat merancang pembelajaran yang mendidik.
- b. Mempersiapkan beberapa instrumen penelitian yaitu LKS, lembar observasi siswa dan guru, lembar penilaian, catatan lapangan dan tes hasil belajar/ kuis yang digunakan selama melaksanakan tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap implementasi dimana kegiatan awal kegiatan inti dan juga kegiatan akhir/penutup dalam aktivitas proses belajar pembelajaran. Dalam pelaksa-

²¹ Muhammad Afandi, *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta CV, 2011), halaman 21-24

naan tindakan selalu memperhatikan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam perencanaan sesuai dengan model, metode atau pendekatan yang dipilih.

a. Kegiatan Awal

1. Orientasi: memusat perhatian siswa terhadap materi yang akan dibelajarkan. Dapat dilakukan dengan menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar dan sebagainya.
2. Apersepsi: memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.
3. Motivasi: Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang diajarkan, dsb.
4. Pemberian Acuan: biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
5. Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

b. Kegiatan Inti

Berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat menkonstruksi ilmu sesuai dengan skemata (frame work) masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan

pembelajaran dan indikator. Pada kegiatan inti langkah-langkahnya terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1. Kegiatan eksplorasi yaitu guru menjelaskan, siswa dapat menemukan konsep (belajar bersama). Serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan berbagai informasi, pemecahan masalah, dan inovasi.
2. Kegiatan elaborasi yaitu guru memfasilitasi, siswa berdiskusi, mengerjakan soal, praktik (diskusi ada soal/LKS, dll. Serangkaian kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri melalui berbagai kegiatan dan karya yang bermakna.
3. Kegiatan konfirmasi yaitu guru membantu siswa menarik kesimpulan, penegasan, penguatan konsep. Serangkaian kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk dinilai, diberi penguatan dan diperbaiki secara terus-menerus.

c. Kegiatan Akhir/Penutup

1. Rangkuman/simpulan.
2. Memberikan tes tertulis atau tes lisan
3. Mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab dengan mengambil $\pm 25\%$ siswa sebagai sampelnya.
4. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.

3. Pengamatan/observasi

Pada tahap observasi ini peneliti mencatat data-data yang di dapat pada aktivitas siswa dan guru untuk mengetahui proses pembelajaran dan data tentang tujuan dari penelitian misalnya hasil belajar, prestasi belajar, motivasi belajar, minat belajar, kreatifitas belajar, partisipasi belajar, peran aktif siswa, keterampilan menulis, keterampilan mengarang, keterampilan membaca, dan lain sebagainya sebagai tujuan dalam penelitian. Data-data yang didapat tentu harus sesuai dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. Refleksi

Dalam merefleksi peneliti memperhatikan data-data dari observasi atau pengamatan baik data aktivitas siswa, aktivitas guru dan data yang ingin ditingkatkan, dalam refleksi ini menjadi perhatian peneliti yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian yang berkaitan dengan ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal. Setelah mengidentifikasi peneliti mengevaluasi berdasarkan indikator keberhasilan dalam penelitian untuk menemukan kekurangan dan kelebihan sehingga peneliti bersama kolaborasi bersama-sama memutuskan untuk melanjutkan atau berhenti pada siklus tertentu.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam

mengajar dan disusun untuk tiap putaran dan pertemuan. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang telah ditentukan.

- b. Lembar Observasi, lembar observasi ini dipergunakan dalam mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Tes Formatif, tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman pada materi yang diajarkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²² Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran pendidikan biologi yang berbasis peta konsep.

2. Tes

²² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.48

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan instrument yang digunakan adalah soal tes yang telah disusun oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian.²³ Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu untuk mengetahui letakgeografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaanguru dan karyawan, siswa, sarana dan prasana, serta foto-foto kegiatanpembelajaran pada siswa kelas VIII MTS Negeri Ambon.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptifkuantitatif dan kualitatif, yakni menggambarkan dan menggunakan angka dankalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Prosesanalisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap analisis yaitu:

a. Penyajian Data

Yaitu proses dimana data yang telah diperoleh, diidentifikasi dan dikategorisasikan kemudian disajikan dengan cara mencari kaitan antarasuatu kategori dengan kategori lainnya.

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

²³ *Ibid*, hlm 84

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proporsi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan.

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan data mudah dibaca dan dipahami, hasil belajar akan dilihat dari nilai rata-rata kelas, KKM, nilai tertinggi dan terendah. Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur besarnya perolehan nilai rata-rata skor hasil belajar murid sebagai gambaran peningkatan hasil belajar digunakan rumus :

$$\text{Mean : } X = \frac{\sum X^i}{N}$$

Keterangan :

X : Mean/nilai rata-rata

$\sum X^i$: Skor setiap siswa

N : Jumlah siswa

2. Selanjutnya data dideskripsikan dengan menggunakan rumus presentase :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase hasil belajar

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah siswa.²⁴

3. Untuk mengetahui hasil secaramaksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus :

²⁴ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{basrate}}{\text{basrate}} = 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Peningkatan

Posrate : Nilai Yang Sudah Diberikan Tindakan

Basrate : Nilai Sebelum Tindakan.²⁵

Dengan tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat pada saat maupun akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.
- b. Adanya peningkatan nilai akhir yang diperoleh siswa pada setiap siklus



²⁵ Jainal Akib Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMA, SMP DAN SMK*, (Alam Widya, 2001), hlm. 53

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapann strategi pembelajaran berbasis peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer pada pertemuan pertama dan kedua dalam kategori tuntas dengan presentase 40,90% dengan kategori tuntas.
2. Penerapann strategi pembelajaran berbasis peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer pada pertemuan pertama dan kedua dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 59,09% dengan kategori tuntas.

B. Saran

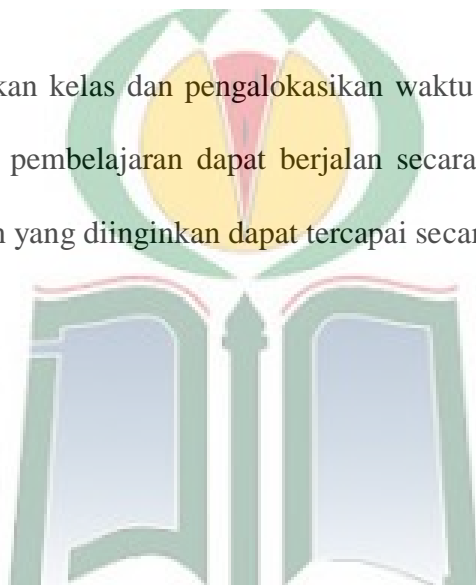
Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Pembelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis peta konsep dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi lebih termotivasi.

2. Bagi Peneliti

Pengondisikan kelas dan pengalokasikan waktu perlu perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Solo: Reneka Cipta, 2003),
Edisi Revisi.
- Agusriyanto, (2018), *Pembelajaran Menggunakan Teknik Peta Konsep Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas Xi Ma Madani Pao-Pao Kabupaten Gowa*, (Skripsi : Tanpa penerbit).
- Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada,2014).
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2012).
- Hamdayama Jumanta, *Metode Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan Menyenangkan* (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2009).
- Ibid*
- Jainal Akib Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMA, SMP DAN SMK*, (Alam Widya, 2001).
- Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan sumber Belajar* (PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Luluk Faridah, Etik Mei Rahayu, (2015), *Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep (Luluk F, Etik Mei R) 183 Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep (Concept Mapping) Secara Cooperative Learning Pada Materi Bilangan Bulat Di Kelas VII SMP Negeri 2 Kedungpring, Jurnal, 7 (2).*

Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : rajawali Press,2010).

Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru*, (Kediri : Stain Kediri Press, 2011).

Muhammad Afandi, *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Alfabeta CV,2011).

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011).

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2002).

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012) Cet I.

S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Revika Aditama, 2011).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).

Suwarno, *Implementasi Pembelajaran Peta Konsep Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. Skripsi*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret,2009).

Syofnida Ifrianti, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika* (1 Juni 2017).

Lampiran I

Hasil Ujian Siswa

B = 17
S = 3

Soal Tes Hasil Belajar Siswa

Nama : Fitri Syarifuddin
Kelas : VIII.1

Pilihlah salah satu jawaban, dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan yang kamu anggap benar !

1. Komponen pada darah yang jumlahnya paling banyak yaitu
A. trombosit
B. leukosit
C. eritrosit
 D. plasma darah

2. Terjadinya penyempitan pembuluh darah di otak manusia akan mengakibatkan terjadinya
 A. stroke
B. kelumpuhan
C. serangan jantung
D. pendarahan internal

3. Plasma darah adalah bagian darah yang berfungsi untuk pengangkutan
A. serat - serat makanan
B. karbondioksida
C. oksigen
D. hemoglobin

4. Anemia merupakan sebutan untuk penyakit
A. Kekurangan sel darah putih
B. Kekurangan sel darah merah
 C. Kelebihan sel darah merah
D. Kelebihan sel darah putih

5. Penyakit berupa darah sukar membeku dinamakan ...
A. Pengerasan pembuluh darah
B. Hemofilia
C. Anemia
 D. Hipertensi

6. Venapulmonalis merupakan jenis pembuluh darah yang membawa darah yang banyak mengandung...
A. kalsium
B. karbondioksida
C. oksigen
D. hidrogen

7. Seseorang yang darahnya kekurangan Hb (hemoglobin) akan mengalami pusing. Penyakit tersebut dinamakan...
A. hipertensi
B. leukimia
C. anemia
D. hemofilia

8. Peredaran darah manusia terjadi karena ada tekanan darah yang di mulai dari ...
A. jantung
B. arteri
C. paru-paru
D. vena

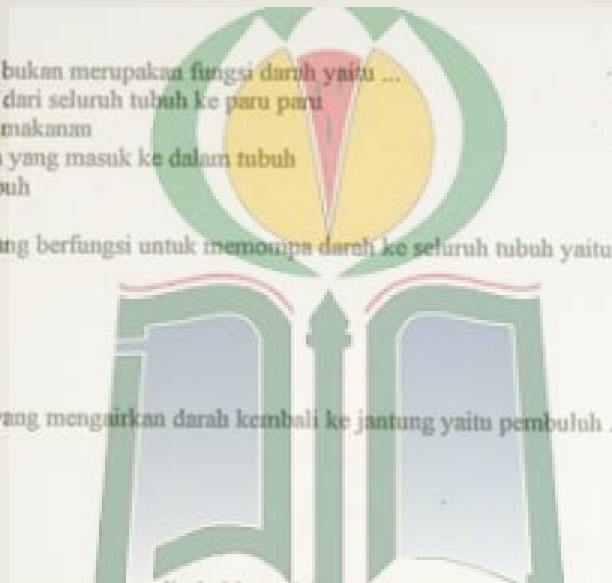
9. Di bawah ini yang bukan merupakan fungsi darah yaitu ...
A. Mengangkut CO₂ dari seluruh tubuh ke paru paru
B. Mengedarkan sari makanan
C. Menetralkan racun yang masuk ke dalam tubuh
D. Mengatur suhu tubuh

10. Organ manusia yang berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh yaitu ...
A. Hati
B. Pembuluh darah
C. Paru-paru
D. Jantung

11. Pembuluh darah yang mengartkan darah kembali ke jantung yaitu pembuluh ...
A. vena
B. nadi
C. arteri
D. kapiler

12. Stroke merupakan ganggua yang disebabkan oleh
A. Jantung mengalami kebocoran
B. Suply darah dari jantung ke otak melalui pembuluh darah tersumbat
C. Fungsi otak mengalami gangguan
D. Cedera pada otak

13. Pembuluh nadi merupakan pembuluh darah yang berfungsi untuk mengangkut darah dari...
A. seluruh tubuh ke jantung
B. jantung ke seluruh tubuh
C. jantung ke ginjal
D. jantung ke paru-paru



14. Ukuran tekanan darah yang normal pada manusia yaitu ...

- A. 120 / 80 mmHg
- B. 80 / 120 mmHg
- C. 120 / 100 mmHg
- D. 100 / 400 mmHg

15. Orang yang mempunyai gejala tekanan darah tinggi, dianjurkan untuk mengurangi makanan yang banyak mengandung ...

- A. lemak
- B. pemanis buatan
- C. gula
- D. garam

16. Gangguan peredaran darah yang terjadi karena terbentuknya kerak keras di bagian dalam dinding pembuluh nadi dinamakan ...

- A. Diabetes
- B. Varises
- C. Hipertensi
- D. Sklerosis

17. Gangguan pada alat peredaran darah manusia yang terjadi karena bentuk sel darah merahnya tidak beraturan yaitu ...

- A. Hemofilia
- B. Leukimia
- C. Anemia
- D. Talasemia

18. Di bawah ini yang tidak termasuk jenis-jenis sel darah yaitu ...

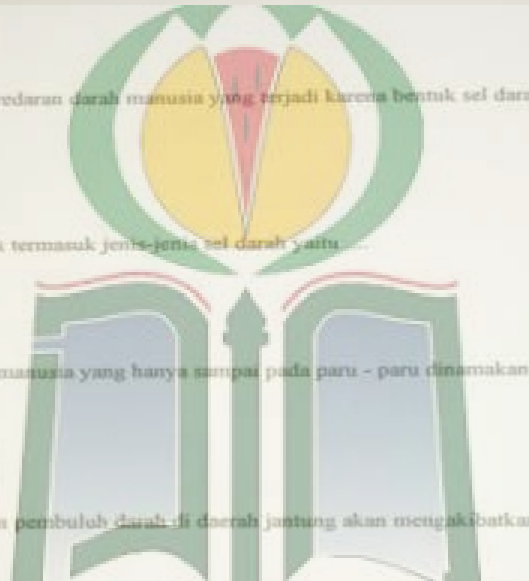
- A. keping darah
- B. sel darah putih
- C. sel darah merah
- D. sel darah biru

19. Jenis sistem peredaran manusia yang hanya sampai pada paru - paru dinamakan sistem peredaran darah ...

- A. pernapasan
- B. kecil
- C. tertutup
- D. besar

20. Terjadinya penyempitan pembuluh darah di daerah jantung akan mengakibatkan terjadinya ...

- A. pendarahan internal
- B. kelumpuhan
- C. serangan jantung
- D. stroke



Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

1.	D	6	B	11.	A	16	D
2.	A	7	C	12.	B	17	D
3.	A	8	A	13.	A	18	D
4.	C	9	C	14.	A	19	B
5.	D	10	D	15.	D	20	C



Lampiran II

DOKUMENTASI PENELITIAN

Guru menyampaikan materi yang dipelajari oleh siswa



Suasana kelas ketika guru (peneliti) menyampaikan materi pembelajaran



Suasana kelas ketika diberikan tugas kelompok oleh guru (peneliti)



Wawancara dengan guru pendidikan biologi





Suasana saat mengawasi siswa sedang ujian Tengah semester (UTS).

